

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis menemukan kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Ditemukannya perbedaan pada hasil *pretest* maupun *posttest* pada kelas VIII A di SMP Negeri 1 Talawi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian berdasarkan uji statistik t-test *posttest* yang menyatakan bahwa  $Sig=0.55$  atau lebih kecil daripada  $\alpha = 0,05$ . atau dan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $13,442 > 2,042272$ ), artinya  $H_a$  0,05 diterima dan  $H_o$  0,05 ditolak.
2. Apresiasi siswa meningkat pada materi Tari Kreasi *melayu* (zapin Anak Ayam) pada kelas VIII A SMP Negeri 1 Talawi dilihat dari hasil perbandingan nilai rata-rata *pretest* maupun nilai rata-rata *posttest*. Dimana nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest*, nilai rata-rata *posttest* yaitu: 85 dan dapat dijabarkan bahwa siswa yang berhasil mendapatkan nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah pada *posttest* adalah 73. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* yaitu: 46,90 dan dapat dijabarkan bahwa siswa yang berhasil mendapatkan nilai paling tinggi adalah 66 sedangkan nilai terendah yang didapat adalah 26. Hal tersebut terjadi karena nilai *posttest* tersebut sudah mengalami model pembelajaran *Round Club* melalui media audio visual yang mampu meningkatkan pengetahuan siswa khususnya pada nilai apresiasi Tari Zapin Anak Ayam.

3. Sesuai dengan sumber yang ada bahwa penelitian dari skripsi Endang Ratnasari memiliki nilai yang tertinggi dalam model pembelajaran *Round Club* terdapat 50% .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa hal untuk dijadikan bahan pertimbangan dan pemikiran, diantaranya:

1. Model pembelajaran *round club* merupakan salah satu model pembelajaran yang komunikatif yang dapat mengembangkan pembelajaran secara diskusi dalam kelompok, interaksi sosial antar siswa, serta dapat menumbuhkan tanggung jawab secara pribadi dalam menemukan suatu jawaban menurut siswa itu benar.
2. Pada proses belajar mengajar berlangsung, guru mampu mengkoordinir siswa sebagai komponen pendukung dalam mengarahkan serta mengevaluasi siswa sehingga siswa pada setiap kelompok mendapatkan benang merah atau kesimpulan dari proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran *round club*.
3. Mengontrol sikap siswa dalam kelas saat berkelompok harus lebih diperhatikan, karena siswa diharuskan belajar mandiri mengenai materi yang disampaikan sebaik mungkin.
4. Bagi peneliti lain, bisa mengembangkan penelitian ini untuk meneliti perbandingan jenis pembelajaran yang kooperatif dan komunikatif terhadap hasil apresiasi siswa.